

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada paparan data dan pembahasan sebelumnya maka penulis mengambil simpulan bahwa tradisi membaca manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh (analisis nilai-nilai pendidikan Islam) dengan beberapa hal menarik yang ditemui yaitu:

1. Dasar pemikiran masyarakat merutinkan pembacaan manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala yaitu:
 - a. Dasar pemikiran guru-guru yang membacakan manakib
 - 1) Untuk Syiar dan supaya lebih mengenal bahwa manakib itu bukan hanya manakib Syekh Samman dan manakib-manakib yang lain, akan tetapi juga ada manakib Ummul Mu'minin Siti Khadijah Al-Kubra
 - 2) Sebagai Syiar kampung dan mengamalkan daripada ijazah manakib Siti Khadijah yang langsung diambil dari penulisnya yaitu Guru Munawwar (Guru Kubah)
 - 3) Karena shohibul bait ada memiliki hajat dan ingin mengambil fadhilat dari keberkahan manakib Siti Khadijah Al-Kubra.
 - b. Dasar pemikiran para jamaah manakib
 - 1) Supaya kampung menjadi berkah, hati menjadi tenang, adanya majlis ilmu, majlis dzikir dan majlis sholawat
 - 2) Agar bisa dekat dengan guru, agar bisa belajar ilmu agama, belajar maulid dan burdah

- 3) Termotivasi dengan mama Isur. Ceritanya mama Isur ini berkunjung kerumah Ibu Arsiyah kemudian menceritakan bahwasanya beliau mengadakan manakib Siti Khadijah di rumah setiap bulan, mendengar hal demikian termotivasilah ibu Arsiyah untuk mengadakan juga
 - 4) Termotivasi teman karena melihat banyaknya ibu-ibu rame pergi ke Majlis
 - 5) Sebagai wadah atau ajang silaturahmi sekaligus sebagai wadah menuntut ilmu untuk menghidupkan kampung
 - 6) Supaya dapat berkah dan supaya bisa menuntut ilmu
 - 7) Mengharapkan cinta Nabi dengan berkat mencintai Siti Khadijah. Karena Nabi pernah bersaba “Sungguh aku telah diberi Allah cinta kepada Siti Khadijah dan aku cinta kepada orang yang mencintainya”
 - 8) Supaya berkah rumah tangga dan juga atas nasehat nenek agar merutinkan membaca manakib Siti Khadijah dirumah setiap bulannya
 - 9) Karena ada hajat
 - 10) Karena selalu diundang untuk hadir dalam kegiatan majlis
- Silaturahmi, ingin tahu manakib dan tujuan manakib itu sendiri.

2. Proses pelaksanaan kegiatan manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala meliputi kegiatan pembuka (tawasul, membaca surah Yasin, membaca surah Al-Waqi'ah, dan membaca sholawat Kamilah), kegiatan inti (pembacaan manakib), kegiatan penutup (pembacaan tahlil dan do'a).
3. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kitab manakib Siti Khadijah yaitu:

- a. Nilai-nilai Pendidikan Islam di dalam manakib yang disampaikan oleh guru-guru, yaitu:

bakti dengan suami, bijaksana, pemurah, suka menolong, membantu dakwah suami, sabar, ridho, ikhlas, hebat dalam berbisnis, dermawan, kuat dalam keyakinan, sangat peduli. pengabdian yang luar biasa kepada suami baik suka maupun duka, rela berkorban untuk agama, dan tidak pernah mengeluh.

- b. Nilai-nilai pendidikan Islam di dalam kitab manakib yang disampaikan oleh jamaah, yaitu:

sabar, pemurah, bakti dengan suami, pantang menyerah, perempuan yang tangguh, ikhlas, ramah tamah, rela berkorban, dermawan, membantu Nabi dalam segala aspek, menolong agama, penyayang, membela Nabi ketika orang-orang memusuhi, lemah lembut, membantu perjuangan dan dakwah Nabi dengan harta, orang kaya namun tidak sombong, pedagang yang jujur, tidak kikir, dan tidak pernah menyakiti hati Nabi.

4. Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta manakib siti Khadijah Al-Kubra dalam kehidupan

- a. Nilai-nilai pendidikan Islam yang telah di internalisasikan guru-guru yang membacakan manakib

- 1) Guru H. Muhammad Saidi

sifat pemurah, dimana beliau sangat suka memberi kepada orang lain, apakanlagi para penuntut ilmu atau murid-murid beliau. Beliau suka sekali mentraktir murid-muridnya. Kemudian suka menjamu tamu, setiap kali ada tamu yang datang kerumah pasti disuguhinya makanan dan minuman. Kemudian lagi membimbing

istri dari yang asalnya isteri tidak tahu menjadi tahu, dari yang asalnya kurang suka menjadi suka misalnya membaca sholawat kepada Nabi.

2) Guru Muhammad, S.Pd.I

sikap dermawan, misalnya diantaranya ketika ada pembangunan bangunan sekolah maka kita akan membantu dengan harta semampunya. Beliau juga menambahkan bahwa yang bisa diterapkan adalah sediki-sedikit bisa meniru dalam pengorbanan kepada Agama.

3) Guru H. Abdussani

Perjuangan dalam berdakwah. Dimanapun kapanpun orang meminta selagi bisa untuk didatangi maka beliau akan hadir untuk mendakwahkan ajaran Islam.

b. Nilai-nilai pendidikan Islam yang telah di internalisasikan para jamaah manakib

1) Ibu Norma

semakin berbakti kepada suami, kemudian selalu merasa tidak tega jika melihat orang kesusahan dan berusaha selalu ingin membantu semampunya

2) Ibu Faridah

Sifat sabarnya, misalnya beliau katakan disaat kaki sering sakit lantaran bekerja sebagai petani, tapi tetap selalu diusahakan agar bisa menghadiri majlis ilmu. Biarpun sakit tapi tetap berusaha dengan sabar agar tetap bisa hadir. Kecuali disaat kaki memang sangat sakit baru beliau tidak dapat menghadiri

3) Ibu Arsiyah

Beliau menceritakan bahwa dulu aku termasuk orang yang mudah emosi dengan anak-anak, dan apabila dibicarakan orang, maka langsung meladeni. Alhamdulillah sekarang berkat sering hadir di majlis ilmu khususnya majlis

manakib Siti Khadijah makin bisa menerapkan sifat sabar dalam kehidupan dan aku juga lebih memilih mengalah daripada meladeni orang yang menggibah. Beliau juga menambahkan bahwa nilai pendidikan Islam yang bisa diterapkan dalam kehidupan adalah sifat pemurah. Kata beliau aku merasa rugi jika ada orang meminta sumbangan kemudian tidak memberi sedikitpun alias tangan kosong dan aku selalu memberi walaupun hanya sedikit

4) Ibu Muslimah

Sabar dalam menghadapi ujian Tuhan dan pemurah dengan orang yang memerlukan pertolongan

5) Ibu Rusitah

Sabar, bakti dan hormat dengan suami, dimana kata beliau selama aku menikah dengan suami sampai suami baru saja meninggal kami tidak pernah berkelahi. Aku selalu berusaha menjaga rumah tangga, dan aku tidak pernah meminta lebih kepada suami. Berapapun suami memberi aku selalu menerima dan mensyukuri dan tidak pernah mengeluh kepada suami

6) Bapak Asbi

Sabar dan Syukur. Dimana dalam kehidupan selalu berusaha sabar dan selalu mensyukuri dan berterimakasih kepada Allah dan Nabi

7) Ibu Rukmiati

Bakti dengan suami dengan cara membantu suami bekerja berhubung suami sudah tidak bekerja lagi karena sudah tua

8) Bapak Fathurrahman

Berkorban untuk agama. Beliau menambahkan maksudnya adalah bagaimana saja sibuknya maka akan selalu berusaha meluangkan waktu untuk selalu bisa hadir di majlis

9) Ibu Na'amah

Sabar, bagaimanapun kerasnya dan sulitnya kehidupan maka selalu berusaha sabar dalam menjalaninya

10) Bapak Jarjani

Pemurah, beliau menambahkan misalnya kalau ada orang mau minta bantuan berhutang duit maka aku langsung mau membantu tanpa pikir panjang, dan aku yakin Allah akan membalasnya. Kemudian tidak lama setelah memberikan uang tadi kepada orang yang berhutang, Allah langsung ganti lewat orang lain yang langsung mengasih uang kepada beliau

11) Ibu Dewi

Kedermawanan, aku tidak tega jika melihat orang lain susah dan selalu ingin membantu. Kemudian beliau menambahkan bahwa yang bisa diamalkan adalah sabar dalam menghadapi lika liku kehidupan

12) Bapak Rony

Kedermawanan. Beliau menambahkan jika aku pergi kemanapun maka selalu membiasakan memberi orang

13) Bapak Mirsani

Tidak sombong kepada orang

14) Bapak Aspuri

Jujur. Kata beliau yang penting hidup ini jujur

15) Ibu Nursiat, S.Pd

Pemurah. Beliau mengatakan misalnya ada orang mengadakan acara di Langgar, misalnya peringatan maulid Nabi, maka aku akan menjamu orang seistimewa mungkin, dan ini adalah cara kata beliau dalam membantu syiar agama Islam. Dan lagi beliau menambahkan jika ada orang meminta sumbangan pasti aku memberi lebih dari yang lain dan tidak ingin dicatat. Apakanlagi kata beliau keluarga yang minta bantu, insya Allah pasti dibantu karena kita tahu bagaimana kehidupan keluarga yang minta bantu itu.

B. Saran-saran

Penutup dari uraian ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada yang melaksanakan kegiatan manakib Siti Khadijah Al-Kubra agar selalu istiqomah dan terus saja laksanakan setiap bulannya karena ini merupakan kegiatan yang sangat bagus.
2. Kepada jamaah agar lebih khusyu lagi dalam mengikuti pelaksanaan manakib Siti Khadijah Al-Kubra dan selalu istiqomah.